

	CARA PEMAKAIAN INFUS PUMP		
	No. Dokumen DIR.03.01.01.035	No. Revisi 00	Halaman 1 / 3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 15 Januari 2024	Ditetapkan Direktur  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	<ul style="list-style-type: none">– Infus pump merupakan alat pengontrol pemberian infus secara volume yang menggunakan tekanan positif dalam mengalirkan cairan ke tubuh pasien (non gravitasi).– Cara pemakaian infus pump adalah serangkaian langkah yang dilakukan untuk menggunakan alat infus pump dengan benar yang melibatkan pengaturan laju aliran cairan infus, pemilihan jenis infus, pemasangan selang intravena, serta pemantauan terus-menerus untuk memastikan pasokan cairan yang tepat sesuai dengan kebutuhan medis pasien. Tujuannya adalah memberikan cairan intravena secara terkontrol dan aman sesuai dengan kebutuhan medis pasien.		
Tujuan	Untuk dapat memberikan volume cairan dan dosis obat pada pasien dengan tepat. Indikasi : <ul style="list-style-type: none">– Pemberian cairan atau obat - obatan secara infus dengan kecepatan yang konstan dan akurat.– Pemberian cairan atau obat - obat dalam jumlah yang sangat kecil.– Pemberian infus jangka lama.		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-088/DIR/VII/2023 tentang Panduan Asuhan Keperawatan		
Prosedur	<div><div><div>1. Perawat menyiapkan alat :<ul style="list-style-type: none">a. Infus pumpb. Infus setc. Cairan Kristaloid atau Cairan koloidd. Cairan pelarut sesuai kebutuhane. Three wayf. Obat-obatan sesuai indikasi</div><div>2. Perawat menyiapkan pasien</div></div><div></div></div>		

TERKENDALI

CARA PEMAKAIAN INFUS PUMP

No. Dokumen
DIR.03.01.01.035

No. Revisi
00

Halaman
2 / 3

Menjelaskan prosedur tindakan yang akan dilakukan (lihat SPG *informed consent*)

3. Cara kerja pemakaian infus pump :

- a. Perawat mencuci tangan
- b. Perawat mengecek instruksi dokter tentang obat atau cairan yang akan diberikan.
- c. Perawat menyambungkan infus set ke botol infus dan isi infus set dengan cairan tersebut untuk menghilangkan udara kemudian klem infus set.
- d. Perawat membuka infus pump, masukkan *chamber drop* (bilik tetesan dari infus set) ke dalam sensor tetesan dari infus pump.
- e. Perawat menyambungkan infus pump ke sumber listrik.
- f. Perawat menggunakan tombol "on" atau "off" untuk menyalakan alat.
- g. Perawat menyambungkan set infus ke pasien.
- h. Perawat menetapkan kecepatan pemberian tetesan dengan menekan tombol angka (lihat nilainya pada layar infus pump).
- i. Perawat menggunakan tombol "start" atau "stop" untuk memulai pemberian infus.
- j. Jika alarm berbunyi maka tekan tombol "alarm (J3)" yang dapat berbunyi selama 2 menit.
- k. Jika ingin merubah atau membatalkan cairan yang akan diberikan maka tekan tombol "start" atau "stop" kemudian tekan tombol "c" sampai tampak angka 0000 pada layar atas. Kemudian tekan tombol untuk menentukan kecepatan pemberian cairan yang baru.
- l. Untuk mematikan alat ini tekan dan tahan tombol "on" atau "off".
- m. Perawat merapikan alat.
- n. Perawat mencuci tangan.
- o. Perawat mendokumentasikan tindakan yang akan dilakukan.

TERKENDALI

CARA PEMAKAIAN INFUS PUMP

No. Dokumen
DIR.03.01.01.035

No. Revisi
00

Halaman
3 / 3

4. Fungsi Khusus :

- a. Layar bawah yang akan menginformasikan data jika tombol di bawah ini difungsikan.
- b. Tombol "ml (volume)" digunakan untuk memasukkan data volume cairan yang akan diberikan.
- c. Tombol "time/waktu", digunakan untuk memasukkan data waktu yang dibutuhkan untuk pemberian cairan, caranya : tekan tombol "time/waktu", kemudian tekan tombol "angka" untuk menentukan waktu yang dibutuhkan (Jika waktu yang dibutuhkan 3 jam, 30 menit maka tekan "angka 330" sedangkan jika waktu yang dibutuhkan 1 jam 7 menit maka tekan "angka 107").
- d. Tombol "ml/h" digunakan untuk memastikan volume cairan yang diberikan perjam.

Unit Terkait

- Unit Rawat Inap
- Instalasi Gawat Darurat
- Unit Intensif
- Unit Isolasi
- Unit Perinatologi
- Unit Kamar Bersalin

TERKENDALI